

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk sementara waktu dari tempat semula ke tempat lain dengan suatu perencanaan dengan tujuan untuk mencari kesenangan dan hiburan.

Pariwisata saat ini perkembangannya sangat pesat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari wisata-wisata yang banyak didirikan di setiap daerah yang memiliki potensi. Meskipun tempatnya sangat terpencil, tapi apabila peluang daya tarik untuk wisatawan dan untuk menjadi sumber pendapatan akan tetap didirikan dan dikembangkan.

Salah satu daerah yang terkenal dengan potensinya adalah Kabupaten Mojokerto. Daerah kecil di provinsi Jawa Timur ini pernah disebut sebagai kota adidaya. Daerah ini memiliki banyak tempat pariwisata yang dapat dikunjungi salah satunya yaitu Kecamatan Pacet. Salah satu daerah yang paling banyak menyediakan tempat wisata mulai dari air terjun, pegunungan, tempat foto kekinian, wahana air atau kolam renang, dan masih banyak lainnya. Air Terjun yang terdapat di Kecamatan Pacet adalah air terjun Coban Canggung, air terjun Surodadu, air terjun Grenjengan, air terjun Batu Lumpang, air terjun Coban Batu Ondho.

Selain wisata air terjun, ada juga puncak batu jengger yang cocok untuk wisatawan yang suka pendakian. Banyak juga tempat pariwisata yang

menyediakan tempat foto kekinian salah satunya yang terkenal yaitu claket adventure park yang menjadi daya tariknya adalah lembah cinta. Lembah cinta ini menyediakan spot foto yang dibuat cukup tinggi dengan tatahan kayu yang berbentuk I Love You. Tidak kalah menarik di Kecamatan Pacet yaitu wahana airnya atau wisata kolam renang. Kecamatan Pacet memiliki banyak sekali wisata kolam renang salah satunya adalah wisata Ubalan.

Tempat kunjungan yang ramai dikunjungi di Pacet adalah Ubalan Waterpark Pacet bagi anda yang dulu sebelum pernah berkunjung ke wisata ubalan sebelum agustus 2017 dan jika saat ini anda kembali kesana lagi pastinya anda akan takjub melihat transformasi wisata ubalan pacet yang berubah menjadi waterpark pacet yang sangat keren. Berada di kawasan wisata pacet tepatnya di Jl. raya mojosari – pacet KM.3 pacet- Mojokerto, dekat sekali dengan lokasi outbound pacet mini park.

Saat ini di area lokasi dengan luas mencapai 2,2 hektare tersebut menjadi semakin cantik karena gagasan Pemkab Mojokerto dan Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga (Disparpora) dengan penataan spot-spot wahana air yang ciamik dan tidak kalah keren dengan wisata kolam renang lainnya seperti pacet mini park maupun joglo park, proyek waterpark ini dikerjakan rapi oleh CV Samaco – Malang selaku kontraktor pelaksana pembangunan.

Potensi wisata pacet memang tidak kalah dengan wisata Batu dan Malang, hampir setiap weekend selalu dipadati pengunjung baik hanya sekedar jalan-jalan, berfoto selfie, berlibur dengan keluarga maupun berkegiatan outbound di pacet.

Revitalisasi ubalan waterpark Pacet ini merupakan cita-cita Bupati Mojokerto Mustofa Kamal Pasa, yang ingin mendongkrak pengunjung melalui wisata-wisata di Kabupaten, khususnya Kecamatan Pacet dan Trawas, dan pembangunan wisata ubalan ini telah menelan anggaran Rp 18,8 miliar.

Menurut data yang didapatkan dari Dinas Mojokerto sumber yang terkait sumbangan PDRB dari sektor pariwisata tahun 2012 dalam penelitian yang dilakukan oleh Rasy Febrian dan Arwi Yudhi Koswara menyatakan hanya 0,1% dari total keseluruhan yang didapatkan yang disebabkan oleh pengembangan pariwisata kurang optimal sehingga berdampak pada kecilnya kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Mojokerto.

Potensi pariwisata yang dikelola oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto mempunyai daya tarik masing-masing seperti yang dijabarkan di atas yang gunanya meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata jika dikembangkan dan dikelola dengan baik. Tetapi kenyataan di lapangan masih banyak pariwisata di Mojokerto yang belum terkelola dengan baik dan masih sepi dari pengunjung sebab kurangnya peran Pemerintah untuk mengoptimalkan potensi pariwisata tersebut seperti mempromosikan, pengelolaan kurang baik, dan pelayanan yang kurang maksimal di beberapa tempat pariwisata. Maka dari itu, strategi harus tepat sasaran dan tidak disalahgunakan. Dari penjabaran latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian di bidang pariwisata di daerah Mojokerto dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wisatawan Berkunjung di Wisata Pacet”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahannya yaitu “ faktor apa saja yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke kawasan wisata Pacet, Kabupaten Mojokerto ” .

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke kawasan wisata Pacet, Kabupaten Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengelola pariwisata di Kabupaten Mojokerto khususnya Wisata Pacet dengan cara menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke Wisata Pacet Mojokerto.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengembang

Dapat dijadikan sumber referensi ide baru bagi pengembang pariwisata di Mojokerto agar pariwisatanya berkembang dan memaksimalkan dalam hal pariwisata di Kabupaten Mojokerto.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik penelitian yang serupa.